Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA	**PENGAMBILAN BAHAN PEMERIKSAAN LABORATORIUM**		
	No. Dokumen SPO/281/PP.Akr/XII/2025	No. Revisi 01	Halaman 1/3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 15 Desember 2025	Ditetapkan oleh : KEPALA RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA,  dr. Iman Fathurrohman W., Sp.B., M.Si., MARS. Kolonel Kes NRP 524330	

Pengertian	Proses pengambilan spesimen dari pasien (seperti darah, urin, feses, atau cairan tubuh lainnya) yang dilakukan oleh petugas yang berwenang sesuai prosedur, untuk keperluan pemeriksaan laboratorium guna menunjang diagnosis, pemantauan, dan evaluasi terapi.
Tujuan	Memberikan pedoman bagi petugas dalam melakukan pengambilan bahan pemeriksaan laboratorium secara benar, aman, dan sesuai standar, sehingga dapat mencegah kesalahan pra-analitik, serta menjamin keakuratan hasil pemeriksaan laboratorium dan keselamatan pasien.
Kebijakan	1. Keputusan Kepala RSAU Esnawan Antariksa No.Kep/53/IX/2025 tentang Kebijakan Pelayanan Patologi Klinik RSAU dr. Esnawan Antariksa. 2. Keputusan Kepala RSAU Esnawan Antariksa No.Kep/54/IX/2025 tentang Pedoman Pelayanan Laboratorium. 3. Keputusan Kepala RSAU Dr. Esnawan Antariksa no.Kep/55/VIII /2025 Tentang Penetapan Pelayanan 24 Jam Laboratorium Patologi Klinik RSAU dr. Esnawan Antariksa.
Referensi	1. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/1801/2024, tentang Standar Laboratorium Kesehatan Masyarakat. 2. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/1596/2024, Tentang Standar Akreditasi Rumah Sakit. 3. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2023, Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat.
Prosedur	**A. PENGAMBILAN DARAH VENA** 1. Siapkan alat-alat yang diperlukan spuit, alat pelindung, kapas alkohol 70%, plester. 2. Lakukan pemasangan pelat pembendung pada lengan atas

Prosedur

kira-kira pada pertengahan antara siku dan bahu.

3. Tentukan daerah yang akan di pungsi biasanya vena mediana cubiti atau vena cephalika difosa cubiti.
4. Lakukan tindakkan anti septik dengan kapas alkohol 70%
5. Lakukan pungsi vena setelah mengering.
6. Lakukan penghisapan darah secara perlahan-lahan sampai batas sesuai kebutuhan.
7. Lepaskan pembendung.
8. Tutup luka tusuk dengan kapas.
9. Tutup dengan plester.
10. Prosedur selesai.

B. PENGAMBILAN DARAH KAPILER

1. Siapkan alat-alat yang diperlukan lanset, kapas alkohol 70%.
2. Lakukan penusukkan pada phalank distal jari tangan I,II dan III.
3. Tusukkan harus cukup dalam + 2mm untukmemungkinkan darah keluar dengan lancar.
4. Buang tetes darah pertama, gunakan tetes selanjutnya untuk pemeriksaan.
5. Tutup luka tusuk dengan kapas.

C. PENGAMBILAN URINE UNTUK PEMERIKSAAN URINALISA (URINE RUTIN)

1. Siapkan wadah tertutup yang bersih dan kering.
2. Tampung urine pagi (bangun tidur).
3. Buang urine pertama.
4. Tampung urine berikutnya.
5. Berikan label identitas pada wadah tersebut.
6. Kirim segera ke laboratorium dan sertakan formulir permintaan.
7. Prosedur selesai.

D. PENGUMPULAN URINE 24 JAM

1. Siapakan wadah bertutup dan cukup besar untuk menampung urine selama 24 jam (jerigen plastik).
2. Buang urine pertama keluar (misalna pukul 7 pagi).
3. Tampung dan kumpulkan semua urine yang dikeluarkan 24 jam samapai hari berikutnya pukul 07.00.
4. Kocok wadah seiap kali menambahkan urine.
5. Kirim seluruhnya ke laboratorium dan sertakan formulir permintaan.

<table>
<tr><td rowspan="2">Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA</td><td colspan="3">PENGAMBILAN BAHAN PEMERIKSAAN LABORATORIUM</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen
SPO/281/PP.Akr/XII/2025</td><td>No. Revisi
01</td><td>Halaman
3/3</td></tr>
<tr><td>Prosedur</td><td colspan="3">6. Berikan lebel identitas dan tanggal.
7. Ukur volume urine dan catat.
8. Prosedur selesai.
E. PENGAMBILAN FAECES / TINJA
1. Siapkan wadah tertutup yang bersih dan kering.
2. Ambil faeces / tinja dari bagian yang mengandung darah (bila ada) jangan bercampur urine, kurag lebih sebesar biji kacang.
3. Berikan label identitas pada wadah tersebut.
4. Kirim segera ke laboratorium dan sertakan formulir permintaan
5. Prosedur selesai.
F. PENGAMBILAN DARAH UNTUK PEMERIKSAAN MALARIA
1. Siapkan alat-alat yang dibutuhkan lancet, pembendung, kapas alkohol 70%, plester, botol EDTA, obyek glas.
2. Ambil darah pasien saat demam sebanyak 1 ml darah.
3. Buat preparat.
4. Ambil dalam keadaan menggigil untuk Noctural (pada malam hari), diurnal (pada pagi dan sore hari).
5. Berikan label.
6. Kirim ke laboratorium dan sertakan formulir permintaan.
7. Prosedur selesai.</td></tr>
<tr><td>Unit Terkait</td><td colspan="3">1. IGD
2. Unit rawat jalan
3. ruang rawat inap</td></tr>
</table>